

LAPORAN KINERJA TAHUN 2017



BALAI VETERINER SUBANG
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayahNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Veteriner Subang Tahun 2017 dapat terselesaikan. LAKIN Balai Veteriner Subang merupakan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Veteriner Subang selama tahun 2017.

Penyusunan LAKIN Balai Veteriner Subang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Rencana Strategis Balai Veteriner Subang Tahun 2015-2019.

Akhir kata, semoga LAKIN ini dapat memenuhi harapan *stakeholder* sebagai media pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kontrak kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai *feedback* peningkatan kinerja organisasi Balai Veteriner Subang di masa selanjutnya.

Subang, 19 Januari 2018

Plt. Kepala Balai Veteriner Subang

drh. Muhammad Syibli

NIP. 19600528 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam Laporan Kinerja tertuang Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Subang yang diselaraskan dengan Rencana Strategis Balai Veteriner Subang periode 2015-2019. Tugas-tugas yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Subang merupakan sasaran strategis yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan capaian *output* dan *outcome* dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta ketersediaan anggaran.

Laporan Kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2017 menginformasikan capaian kinerja tahun 2017 yang secara umum dinilai baik dengan indikator capaian kontrak kinerja rata-rata lebih dari 100 persen. Capaian lainnya antara lain upaya pembebasan *Brucellosis* di wilayah Provinsi Banten telah memasuki tahap akhir, berperan aktif dalam penanganan gangguan reproduksi di wilayah kerja dengan realisasi dosis sebanyak 5.006 dosis dari target 4.734 dosis.

Selanjutnya, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan antara lain adanya pergantian dan kekosongan Kepala Balai definitif, penambahan anggaran dengan adanya APBN Perubahan, terlambatnya proses pengadaan, penetapan indikator kinerja dan aspek teknis lainnya sehingga capaian anggaran kurang optimal serta kualitas program sulit terukur dengan efektif dan efisien.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	1
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4 Sumber Daya Manusia.....	4
1.5 Anggaran	5
Bab II Perencanaan Kinerja	6
2.1 Rencana Strategis 2015-2019	6
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	9
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan	15
3.2 Pencapaian dan Analisis Kinerja	15
3.3 Capaian Kinerja Lainnya	19
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	19
Bab IV Penutup	21

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai wujud implementasi amanat Permentan No. 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Balai Veteriner Subang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis mandiri lingkup Kementerian Pertanian menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Kinerja Balai Veteriner Subang pada tahun 2017 selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, juga mendukung Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) yang merupakan program yang dicanangkan Kementerian Pertanian guna mengakselerasi target pemenuhan populasi sapi potong dalam negeri. Program tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 48/ Permentan/ PK.210/ 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting. Dalam UPSUS SIWAB, Balai Veteriner Subang berkontribusi pada pemeriksaan status reproduksi dan penanganan gangguan reproduksi, pelayanan inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Balai Veteriner Subang merupakan unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen.

Tugas pokok Balai Veteriner Subang ialah melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Balai Veteriner Subang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

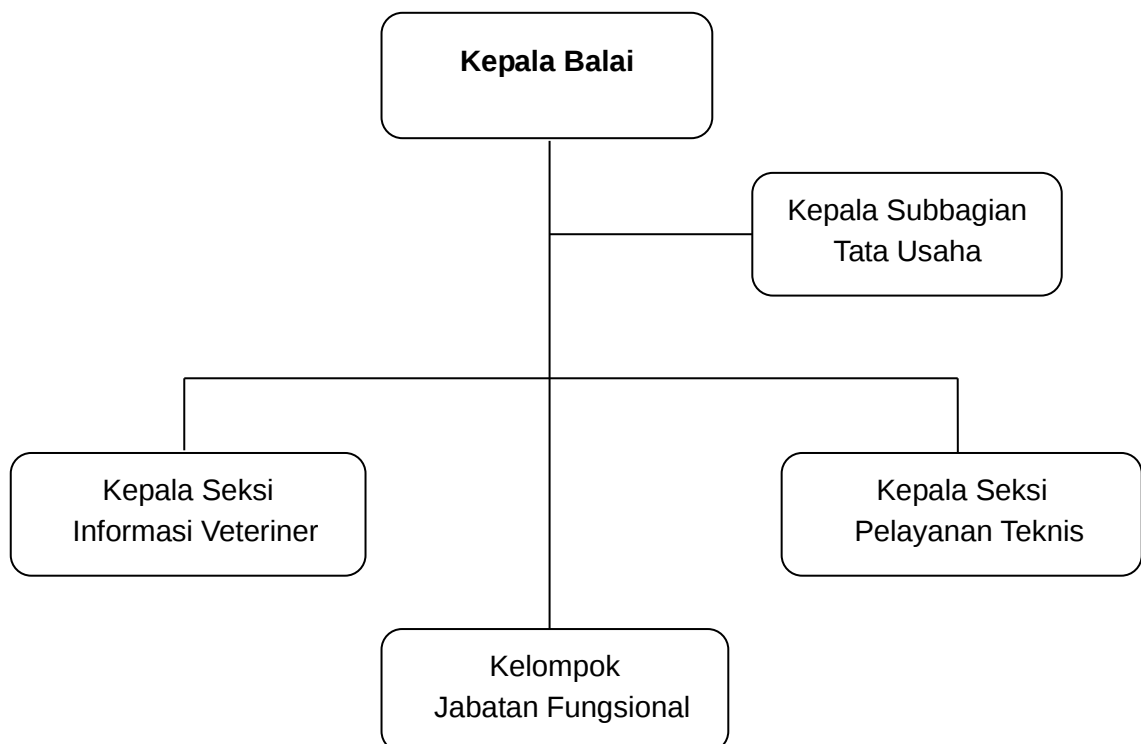
- a. Penyusunan program, rencana kinerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan.
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan.
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan.
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional.
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular.
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji.
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner.
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*).
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner.
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan.
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan.
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan.
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional.
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba.

- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan.
- s. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner.
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Balai Veteriner Subang dipimpin oleh Kepala Balai yang didukung Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Informasi Veteriner, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Subang tercantum dalam **Gambar 1.1.**

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi Balai Veteriner Subang



Kepala Balai, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi serta Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik di lingkungan satuan organisasi maupun dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Selanjutnya, Kepala Balai wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu. Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Balai secara berkala dan/atau sewaktu-waktu.

1.4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang terdapat di Balai Veteriner Subang per 31 Desember 2017 berjumlah 70 orang yang terdiri atas 45 orang PNS dan 25 orang Tenaga Kontrak. Pada periode September 2017 terdapat pengurangan jumlah PNS sebanyak 2 orang yaitu 1 orang pindah tugas dan 1 orang telah memasuki batas pensiun.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi PNS Menurut Golongan Ruang
Balai Veteriner Subang
Per Desember 2017**

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0	0	0
2	II	1	2	1	4	0	8
3	III	4	16	5	11	0	36
4	IV	1	0	0	0	0	1
	Jumlah	6	18	6	15	0	45

Sumber: SIM ASN Kementan, 2017.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir
Balai Veteriner Subang
Per Desember 2017**

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	8
3	III	0	16	6	4	0	9	0	0	1	0	0	36
4	IV	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	17	6	4	0	13	0	0	5	0	0	45

Sumber: SIM ASN Kementan, 2017.

1.5. Anggaran

Berdasarkan DIPA awal Balai Veteriner Subang, Nomor SP DIPA 018.06.239520/2017 tanggal 7 Desember 2016, jumlah anggaran Balai Veteriner Subang sebesar Rp 18.498.166.000,00. Pada tanggal 16 Agustus 2017 dengan adanya APBN Perubahan, anggaran Balai Veteriner Subang bertambah menjadi Rp 22. 679.168.000,00. Realiasi anggaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp 20.268.075.222,00 atau 89,37 %.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015-2019

Balai Veteriner Subang telah menyusun Rencana Strategis periode 2015-2019 dengan berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 2015-2019. Rencana strategis Balai Veteriner Subang merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Veteriner Subang selama lima tahun.

a. Visi dan Misi

Balai Veteriner Subang memiliki visi “optimalisasi Balai Veteriner Subang menuju Laboratorium Referensi Nasional”. Selanjutnya, untuk mewujudkan visi tersebut, misi Balai Veteriner Subang adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
2. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana serta mengoptimalkan nilai tambah fisik dan intelektual guna penerapan dan pengembangan teknologi pengujian teknik.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu pengujian melalui standar SNI 17025.
4. Memproduksi standar bahan baku biologis sederhana untuk keperluan sendiri dan laboratorium kesehatan lainnya.
5. Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan.

b. Tujuan dan Sasaran

Guna menjabarkan misi Balai Veteriner Subang sebagaimana yang telah

diuraikan, maka tujuan dan sasaran Balai Veteriner Subang ialah sebagai berikut:

Tujuan

- a. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap hasil pengujian Balai Veteriner Subang.
- b. Profesionalitas Sumber Daya Manusia Balai Veteriner Subang dalam pengujian penyakit hewan.
- c. Meningkatkan status kesehatan hewan di wilayah kerja melalui penerapan dan penyebaran informasi teknologi pengujian penyakit hewan terkini.
- d. Mengurangi ketergantungan terhadap kebutuhan bahan dan reagen yang berasal dari impor dan/atau instansi lain dalam rangka pengujian dan diagnosis penyakit hewan.
- e. Meningkatkan kapasitas pengujian dalam diagnosis penyakit hewan menular strategis di Balai Veteriner Subang.
- f. Meningkatkan profesionalisme dan integritas penyelenggaraan administrasi publik.
- g. Meningkatkan luas lingkup pelayanan kepada para *stakeholder* di wilayah kerja Balai Veteriner Subang.
- h. Optimalisasi penyidikan dan pengujian penyakit *Avian Influenza* dan Penyakit Hewan Strategis lainnya di wilayah Jawa bagian barat.
- i. Laboratorium referensi bagi laboratorium tipe B, C dan Pusat Kesehatan Hewan di wilayah kerja.
- j. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan hewan.
- k. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi aktif masyarakat terhadap kesehatan hewan dan biosekuriti.
- l. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kredibilitas *monitoring, surveilans*, penyidikan dan pengujian serta diagnosis penyakit hewan.
- m. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular.

- n. Meningkatkan kapabilitas kesiagaan darurat terhadap penyakit hewan menular dan eksotik.
- o. Meningkatkan status kesehatan hewan nasional.

Sasaran

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pendidikan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta nilai tambah laboratorium.
- c. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan laboratorium kesehatan hewan lainnya di wilayah kerja.
- d. Menurunnya angka kesakitan dan kematian serta meningkatnya angka kelahiran hewan/ ternak.
- e. Meningkatnya produktivitas ternak.
- f. Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan hewan dan biosekuriti.
- g. Meningkatnya kualitas dan kredibilitas data dan informasi kesehatan hewan.
- h. Meningkatnya kemampuan deteksi dini penyakit hewan.
- i. Meningkatnya jumlah wilayah yang bebas penyakit hewan menular.
- j. Meningkatnya kemampuan merespons terhadap timbulnya wabah penyakit hewan menular dan eksotik.

c. Arah Kebijakan dan Strategi

Strategi Balai Veteriner Subang Tahun 2015-2019 didasarkan pada upaya pemecahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner, dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Berdasarkan hal tersebut diatas, langkah strategis terpilih ialah sebagai berikut:

Arah Kebijakan

- a. Mengembangkan SDM Balai Veteriner Subang yang professional.
- b. Membangun dan memperkuat kelembagaan Balai Veteriner Subang.
- c. Membangun kerjasama nasional dan internasional.
- d. Mengembangkan teknik dan metode pengujian yang “up to date”.
- e. Mengembangkan Sistem Informasi dan *Public Awareness* di wilayah kerja Balai Veteriner Subang.
- f. Membangun sarana-sarana yang memenuhi standar biosafety dan biosecurity laboratorium.
- g. Mengembangkan manajemen pelayanan prima bagi *stakeholder* pengguna jasa Balai Veteriner Subang.

Strategi

- a. Mendorong peningkatan konsumsi pangan berbasis produksi lokal.
- b. Peningkatan komoditas peternakan yang bernilai tambah dan berdaya saing.
- c. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
- d. Peningkatan pendapatan keluarga petani.
- e. Peningkatan kualitas petani dan kelembagaannya.
- f. Peningkatan kualitas aparatur Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Pada awal tahun anggaran 2017, Kepala Balai Veteriner Subang melakukan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi 4 sasaran kegiatan dan 10 indikator kinerja. Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar Rp 18. 498.166,00 (delapan belas milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta

seratus enam puluh enam ribu rupiah).

Gambar 2.1.
Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Subang Tahun Anggaran 2017

	KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN JALAN HARSONG RM NOMOR 3 GEDUNG C 5-6 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011 Telp. (021) 7815580 - 83, 78847319, Faksimile (021) 7815581 - 83, 78847319 E-mail : dtjennak@deptan.go.id Website : http://www.ditjennakpertanian.go.id
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama : Liliek Indrayani Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Subang Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama : I Ketut Diarmita Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Mataram, Februari 2017	
Pihak Kedua,  I Ketut Diarmita	Pihak Pertama,  Liliek Indrayani
	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) SUBANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 18.498.166.000,- (Delapan belas milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta seratus enam puluh enam ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :-

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	31.200 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	8 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	24 Unit
		4. Penggulangan gangguan reproduksi	4.734 Dosis
		5. Target kesembuhan gangguan reproduksi	2.775 Ekor
		6. Pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan
2.	Peningkatan Mutu Perbibitan dan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.800 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5 Layanan
		2. Layanan perkantoran	12 Bulan

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 10.957.345.000,-
2.	Peningkatan Mutu Perbibitan dan Produksi Ternak	Rp 1.122.000.000,-
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 662.000.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 5.756.221.000,-
	Jumlah	Rp. 18.498.166.000,-
Terbilang : (Delapan belas milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta seratus enam puluh enam ribu rupiah)		

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,



I Ketut Darmita

Pihak Pertama,



Liliek Indrayani

Pada bulan September 2017 telah terjadi perubahan Kepala Balai, perubahan Indikator Kinerja dan penambahan anggaran akibat APBN Perubahan, sehingga perlu dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi 4 sasaran kegiatan dan 10 indikator kinerja. Alokasi anggaran untuk

pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar Rp 22. 679.168,00 (dua puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah).

Gambar 2.2.
Revisi Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Subang
Tahun Anggaran 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER SUBANG
Jl. Tanusan Garuda Blok Wisesari RT 33/11, Dongduran, Subang, Jawa Barat
Telp. 0266-7423134 Fax. 0266-7423178
Website: <http://bvsubang.ditjenmak.pertanian.go.id> Email : bppe_subang@yahoo.com, bvetsubang@gmail.com

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
Nomor : 2016/RC.030/F5.5/09/2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syibli
Jabatan : Plt. Kepala Balai Veteriner Subang

Selanjutnya disebut pihak pertama:

Nama : I. Ketut Diarmita
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua:

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Subang, September 2017

Pihak Kedua, Pihak Pertama,


I. Ketut Diarmita


Muhammad Syibli

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

PIL KEPALA BALAI VETERINER SUBANG

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	31.200 sampel
		2. Bimbingan Lab Tipe B, C dan Puskesmas	8 unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	24 unit
		4. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	4.734 dosis
		5. Pembuatan Peta Penyakit Hewan di wilayah kerja	3 propinsi
		6. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	1 kegiatan
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Optimalisasi Reproduksi	20 kabupaten/kota
3	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	1. Monitoring dan Surveillance Residu dan Cemaran Mikroba	1.800 sample
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5 layanan

No	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 11.778.345.000
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp. 4.482.002.000
3	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp. 662.600.000
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 5.756.221.000

Subang, September 2017

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Ketut Darmita


Muhammad Sybil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2017 ialah melalui metode *scoring* dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sangat berhasil jika capaian kinerja lebih besar dari 100 persen.
- b. Berhasil jika capaian kinerja pada jangkauan lebih dari 80 persen hingga 100 persen.
- c. Cukup berhasil jika capaian kinerja pada jangkauan 60 persen hingga 80 persen.
- d. Kurang berhasil jika capaian kinerja kurang dari 60 persen.

Kriteria ukuran keberhasilan didasarkan pada tiga aspek yaitu:

- a. Output: setiap kegiatan memiliki output yang mengacu pada Kerangka Acuan Kerja (KAK).
- b. Outcome: dampak yang diperoleh dan dirasakan *stakeholder* atas sasaran program dan kegiatan.
- c. Penguatan internal: berdasarkan tugas pokok dan fungsi, Balai Veteriner Subang melakukan analisis SWOT.

3.2. Pencapaian dan Analisis Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang telah disepakati antara Kepala Balai dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, capaian masing-masing sasaran kegiatan secara umum telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Uraian mengenai target dan realisasi tiap-tiap output kegiatan tersaji pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Balai Veteriner Subang
Tahun Anggaran 2017**

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output			
			Pagu (Rp.)	Total Realisasi sd H-1 (Rp.)	Target (volume)	Total Realisasi sd H-1 (volume)	Total Realisasi sd H-1 (%)	Total Progres sd H-1 (%)
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.308 Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau (Dosis)	1.559.735.000	1.397.645.332	4.734	5.006	105,75	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.329 Penyidikan dan Pengujian Wabah Penyakit Hewan (Sampel)	497.000.000	496.121.100	1.900	2.661	140,05	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.330 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies (Sampel)	922.800.000	707.308.600	2.000	1.447	72,35	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.331 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (Sampel)	743.100.000	695.676.900	12.400	20.497	165,30	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.332 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis (Sampel)	519.800.000	428.836.600	10.200	12.155	119,17	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.336 Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi (Sampel)	1.900.500.000	1.621.615.660	2.100	6.144	292,57	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.339 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perikanan (Negara dan Antar Wilayah (Sampel)	566.700.000	546.117.300	2.600	4.137	159,12	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.343 Peningkatan Kapasitas SDM dan Pengujian Veteriner (Kegiatan)	697.300.000	562.293.000	4	4	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.344 Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner (Unit)	311.110.000	263.625.460	24	24	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.345 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner (Unit)	1.210.410.000	1.200.134.296	144	144	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.346 Fasilitas PRBP Lab. Pengujian Veteriner (Lap)	300.000.000	199.083.400	1	1	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.381 Pendampingan dan Pengawasan UPSUS Srt/AB (Kegiatan)	2.500.000.000	2.077.721.860	1	1	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1784.951 Layanan Internal (Overhead) (Layanan)	148.680.000	145.075.500	1	1	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1785 Penedayaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.318 Optimisasi Reproduksi (Ekor)	4.482.000.000	4.040.225.260	1	1	90,91	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1786 Peningkatan Penuhan Penyehatan Produk Hewan yang ASUH (Amn, Sehat, Utuh dan Halal)	1786.318 Monitoring dan Surveillance Residu dan Cemaran Mikroba (Sample)	662.600.000	604.741.477	1.800	3.014	167,44	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diken Peternakan	1787.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	292.000.000	166.953.800	6	6	100,00	0,00
09 Program Penuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diken Peternakan	1787.994 Layanan Pemantauan (Bulan)	5.484.221.000	5.131.889.715	12	12	100,00	0,00
Total			22.679.168.000	20.268.076.222				

**Tabel 3.2. Capaian Kinerja Balai Veteriner Subang
Tahun Anggaran 2016**

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output			
			Pagu (Rp.)	Total Realisasi di H-1 (Rp.)	Target (volume)	Total Realisasi di H-1 (volume)	Total Realisasi di H-1 (%)	Total Progres di H-1 (%)
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 116 Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner (Labi)	761.000.000	762.302.360	1	1	100,00	90,34
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 117 Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular (Smpt)	162.060.000	161.614.120	400	560	140,00	80,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 118 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies (Smpt)	512.740.000	509.771.600	1.320	2.029	169,06	91,50
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 119 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Aujeszky Infektif (Smpt)	427.600.000	427.167.700	6.000	11.637	193,95	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 120 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis (Smpt)	513.162.000	498.906.880	8.804	11.085	124,77	91,02
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 121 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax (Smpt)	167.027.000	166.956.800	1.000	1.097	109,70	91,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 122 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (Smpt)	106.764.000	106.781.660	300	626	208,00	99,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 123 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Smpt)	296.500.000	296.805.600	2.100	4.185	199,29	96,01
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 125 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Paratuberculosis	306.126.000	306.900.700	4.000	7.496	187,40	90,63
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 126 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Reproduksi (Smpt)	2.066.632.000	1.992.044.119	3.469	6.240	180,40	110,02
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 127 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eradikasi Penyakit Babi dan Ayam Wajik (Smpt)	173.169.000	166.263.400	600	1.196	199,17	91,60
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 128 Surveilans Penyakit Hewan di UPT (Smpt)	222.847.000	221.297.216	1.800	3.668	203,78	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 129 Penelitian Biokimia di UPT (Labi)	9.500.000	8.739.600	2	2	100,00	80,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 132 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner	997.360.000	992.516.900	109	109	100,00	91,88
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 133 Fasilitas PUSPT Lab. Pengujian Veteriner (Labi)	126.000.000	123.020.000	1	1	100,00	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1754 Pengendalian dan Peningkatan Penyakit Hewan	1754 161 Pembinaan dan koordinasi Kesehatan Hewan (Labi)	500.000.000	297.179.150	8	8	100,00	95,88
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1756 Peningkatan Produk Hewan yang ASUP (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	1756 110 Monitoring dan Surveilans Penyakit dan Zoonosis (Smpt)	640.000.000	644.302.525	2.000	2.795	139,75	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1756 Peningkatan Produk Hewan yang ASUP (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	1756 122 Pengabdian Masyarakat dan Prasarana Lab. Kesehatan (Labi)	199.400.000	199.320.000	1	1	100,00	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1756 Peningkatan Produk Hewan yang ASUP (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	1756 134 Surveilans Zoonosis Produk Hewan (Smpt)	44.000.000	41.292.400	80	80	100,00	90,00
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1757 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diben Peternakan	1757 200 Penemuan Kiblatan Pemeliharaan Pemeliharaan Peternakan dan Kesehatan Hewan (Gak)	73.000.000	71.182.400	4	4	100,00	96,70
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1757 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diben Peternakan	1757 201 Evaluasi Pemeliharaan Kiblatan Pemeliharaan Peternakan dan Kesehatan Hewan (Gak)	54.000.000	38.181.200	4	4	100,00	96,70
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1757 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diben Peternakan	1757 202 Pengawasan dan Penguatan Kesehatan serta Perilaku Peternak (Gak)	79.000.000	70.099.200	2	2	100,00	90,04
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1757 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diben Peternakan	1757 203 Ketersediaan Organisme-keperawatan, hewan serta Teta (Gak)	94.000.000	94.376.000	1	1	100,00	90,04
09 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1757 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Diben Peternakan	1757 204 Layanan Perawatan (Gak/Lab/Lab)	6.596.321.000	6.191.362.347	12	12	100,00	90,04
Total			13.676.000.000	13.549.905.995				

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Balai Veteriner Subang
Tahun Anggaran 2015**

[illegible]

3.3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja Balai Veteriner Subang selain yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan antara lain secara konsisten telah menerapkan sistem jaminan mutu dan pelayanan publik yang berpedoman pada ISO 9001:2008 dan SNI ISO/IEC 17025:2008.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan DIPA awal Balai Veteriner Subang, Nomor SP DIPA 018.06.239520/2017 tanggal 7 Desember 2016, jumlah anggaran Balai Veteriner Subang sebesar Rp 18.498.166.000,00. Pada tanggal 16 Agustus 2017 dengan adanya APBN Perubahan, anggaran Balai Veteriner Subang bertambah menjadi Rp 22. 679.168.000,00. Realiasi anggaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp 20.268.075.222,00 atau 89,37 %. Realisasi anggaran pertahun dari periode 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Realisasi Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2015-2017

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2015	18.678.201.000	17.456.350.215	93,46
2016	13.878.002.000	13.548.905.995	97,63
2017	22.679.168.000	20.268.075.222	89,36

Berdasarkan Tabel 3.2. terdapat penurunan realisasi anggaran pada tahun 2017 karena proses pengadaan yang terlambat dan waktu APBN Perubahan yang mendekati akhir tahun anggaran.

Tabel 3.5.
Realisasi Capaian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi		Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
		Penerimaan Umum (Rp)	Penerimaan Fungsional (Rp)		
2015	300.000.000	5.799.096	804.915.000	810.714.096	267
2016	350.000.000	61.348.592	753.014.000	814.362.592	233
2017	400.000.000	55.254.617	708.821.500	764.076.117	191

Secara umum, Balai Veteriner Subang telah melaksanakan tugas pokok dengan baik yang diindikasikan dengan capaian indikator kinerja rata-rata lebih dari 100 persen dalam hal penyidikan dan pengujian penyakit hewan di wilayah kerja.

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan teknis berupa kecepatan layanan uji yang kurang optimal karena ketersediaan bahan pengujian yang tidak dapat mengiringi kebutuhan pada jumlah sampel yang harus diuji. Upaya dan tindak lanjut atas hambatan tersebut yaitu mengirim sampel ke balai pengujian lain/ lembaga lain yang mempunyai kompetensi sama. Hambatan selanjutnya yaitu keselarasan perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan. Permasalahan lain belum semua kegiatan dan indikator dalam renstra direvisi sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru atau karena ada penghematan anggaran. Namun secara umum hambatan dan kendala yang ada sudah dapat diatasi.

BAB IV

PENUTUP

A. KEBERHASILAN

Secara umum Balai Veteriner Subang pada tahun 2017 dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah sesuai dengan yang target yang direncanakan.

B. PERMASALAHAN

Secara umum kegiatan dan berjalan sesuai yang direncanakan dan telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Beberapa masalah terkait administrasi dan manajemen yaitu terlambatnya penyiapan dan sosialisasi pedoman dan TOR, kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan revisi anggaran sehingga beberapa kegiatan tidak dapat optimal dilaksanakan, terbatas kualitas dan kuantitas SDM

C. LANGKAH ANTISIPASI

- a. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perencanaan kegiatan akan lebih dipertajam dan difokuskan pada efektifitas kegiatan dan efisiensi anggaran serta mempercepat proses persiapan untuk pedoman dan TOR kegiatan.
- b. Melakukan kerja sama (jejaring kerja) dan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk melaksanakan kegiatan surveilans dan monitoring dalam rangka pemberantasan penyakit hewan menular strategis, zoonosis dan eksotik.
- c. Peningkatan kualitas (kapasitas dan kapabilitas) SDM Balai Veteriner Subang dan petugas lapangan daerah (Puskesmas, Dinas dan Laboratorium Veteriner Daerah) untuk surveilans dan pengujian penyakit

hewan sehingga dapat bermitra untuk surveilans dan monitoring penyakit hewan di lapangan.